

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN POP-UP BOOK SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III SDN NO. 105308 NAMO BINTANG

Rita Herlina Br PA¹⁾*, Elisa²⁾, Yama Ranita³⁾, Veni Anselma Barus⁴⁾, Rafika Sari Tarigan⁵⁾, Deby Cyntia Br Sembiring⁶⁾

1)2)3)4)5)6) Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

*Corresponding Email:

rperanginangin@gmail.com

Abstrak

Setiap proses pembelajaran membutuhkan kemampuan berfikir kreatif yang dimana salah satunya guna untuk mengembangkan media pop up book. Media pop up book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Pop up book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putaran. Sriharian (2015, 1198-1199) mengatakan bahwa "media pop up book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau member efek yang menakjubkan. Sedangkan Dzuanda (dalam Dewanti, 2018) mengatakan pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsure tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. . Adapun manfaat yang didapat dari adanya media buku pop up tersebut ialah dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa

Kata Kunci: Pop-Up Book, Media Pembelajaran, Minat

Abstract

Each learning process requires the ability to think creatively, one of which is to develop pop up book media. Pop-up book media is a book that displays the potential for movement and interaction through the use of paper as a material for folds, rolls, shapes, wheels or rotation. A pop-up book is a book that displays the potential for movement and interaction through the use of paper as a material for folding, scrolling, shapes, wheels or rotation. Sriharian (2015, 1198-1199) says that "a media pop up book is a book that has an image display that can be upheld and forms beautiful objects and can move or give amazing effects. Whereas Dzuanda (in Dewanti, 2018) says a pop up book is a book that has moving parts or has three-dimensional elements and provides a more interesting story visualization, starting from displaying images that can move when the page is opened. . The benefits derived from the existence of the pop up book media are that it can provide insight and knowledge to students

Keywords: Pop-Up Book, Learning Media, Interest

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Adapun profil dan lokasi Mitra dapat dijelaskan dalam Tabel di bawah ini

Tabel 1. Profil Mitra

| No | Nama Mitra | Profil | Lokasi |
|----|-----------------------------|---|--|
| 1. | SDN No. 105308 Namo Bintang | SDN No. 105308 Namo Bintang adalah salah satu satuan pendidikan dengan Sekolah Dasar beralamat Jalan Pancurbatu-Delitua, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN No. 105308 Namo Bintang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan. | SDN No. 105308 Namo Bintang beralamat di Jalan Pancurbatu, kecamatan Delitua, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. |

Berdasarkan observasi yang dilakukan, pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini masih belum menggunakan pembelajaran tatap muka secara keseluruhan, sehingga para guru harus beadaptasi dengan teknik pembelajaran berbasis blended learning pada saat ini. Masalah yang dihadapi oleh guru adalah dalam penyajian materi pembelajaran pada basis blended learning ini adalah terbatas pada tools/menu yang digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih kreatif dan menarik. Dalam pembelajaran saat ini yang sangat terbatas siswa kurang dapat menggali pola pikir kreatifnya, karena guru juga seharusnya melakkan inovasi baru dalam setiap pengajarannya. .

Oleh karena itu, perlu sekali di Pop-Up Book ini. Dengan aplikasi ini guru dengan lebih mudah menyampaikan pembelajaran, media Pop-Up Book ini juga dapat diaplikasikan menjadi teknik mengajar yang inovatif, dapat menjadi alternatif bagi guru untuk dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk Menglasifikasi materi pelajaran yang sedang dipelajari. Bahkan materi pelajaran dapat diulang Kembali oleh siswa di mana saja dan kapan saja yang penting siswa mempunyai smartphone yang terhubung dengan jaringan internet. Untuk itu, dirasa perlu untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran dengan menggunakan Mind Mapping

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi diatas maka ditemukan beberapa permasalahan mitra yaitu:

1. Ketrampilan pengelolaan pembelajaran
2. Aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih menarik kreatif

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi dan target luaran yang diimplementasikan adalah mengacu pada prioritas yang ditetapkan sesuai dengan tema yang dipilih menyesuaikan dengan era Revolusi Industri (RI

4.0). Implementasi program yang dilaksanakan minimal meliputi 2 lingkup prioritas yang mengutamakan penggunaan teknologi informasi berbasis database.

Secara rinci dari solusi dan target luaran diuraikan sebagai berikut.

- a. Tuliskan 2 lingkup yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran mitra yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- c. Buatlah rencana capaian serta indikator capaian terhadap penerapan teknologi.

Solusi yang ditawarkan

Kegiatan ini bersifat pembinaan dan edukasi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah secara bertahap dimulai dengan melakukan survey. Pada saat survey, tim pelaksana menyebar kuisioner kepada calon peserta sosialisasi yang terdiri dari para pendidik/pengajar SDN No. 105308 Namo Bintang , untuk memperoleh gambaran tentang sejauh mana pendidik/pengajar mengetahui Media Pop-Up Book dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi ini. Selanjutnya, sosialisasi diberikan kepada para pendidik/pengajar melalui online/tatap muka (d disesuaikan) sesuai jadwal yang telah disepakati, dengan cara presentasi oleh nara sumber.

Pada saat pelatihan para pendidik/pengajar menggunakan perangkat komputer dan laptop. Setelah presentasi, sesi tanya jawab dilakukan. sehingga hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat lebih optimal. Bila ada kendala yang dialami peserta selama pelatihan, maka tim pelaksana siap memberikan solusinya.

b. Target Luaran

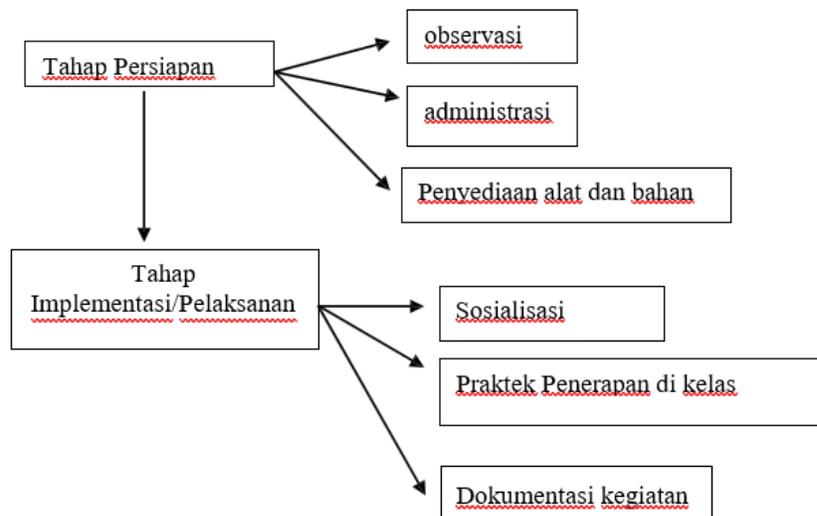
Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Siswa SDN No. 105308 Namo Bintang memahami pembelajarna IPA

2. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengusul berdasarkan format yang telah ditentukan akan diupload melalui website LPPM Universitas quality

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Alur metode pelaksanaan

1. Tahap Persiapan Awal

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni SDN No. 105308 Namo Bintang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

b. Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah. Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Sekolah SDN No. 105308 Namo Bintang
- 2) Guru SDN No. 105308 Namo Bintang

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat Pop-Up Book yang akan digunakan dalam sosialisasi, laptop dan beberapa alat lain yang mendukung kegiatan.

2. Tahap Implementasi / Pelaksanaan a.

Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan Sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Sosialisasi akan dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi online google meet atau tatap muka (d disesuaikan bersama dengan tim). Dalam sosialisasi ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

Tabel 2. Materi Yang Di Sampaikan Dosen (Narasumber) dalam Acara Penyuluhan atau Sosialisasi

| No. | NARASUMBER | BIDANG TUGAS | URAIAN MATERI |
|-----|----------------------------|--------------|---|
| 01 | Rita Herlina Br PA,M.Pd | Ketua | Memberikan materi training kepada peserta |
| 02 | Dra. Elisa, M.Pd | Anggota | Memberi materi training kepada peserta dan Pendampingan praktek penggunaan Pop-Up Book |
| 03 | Yama Ranita | Anggota | Pendampingan praktek penggunaan Pop-Up Book dan Mempersiapkan alat dan Bahan selama sosialisasi |

| | | | |
|----|--------------------------|---------|---|
| 04 | Rafika Sari Tarigan | Anggota | Pendampingan praktek penggunaan Pop-Up Book dan Mempersiapkan alat dan Bahan selama sosialisasi |
| 05 | Veni Anselma Barus | Anggota | Pendampingan praktek penggunaan Pop-Up Book dan Mempersiapkan alat dan Bahan selama sosialisasi |
| 06 | Deby Cyntia br Sembiring | Anggota | Pendampingan praktek penggunaan Pop-Up Book dan Mempersiapkan alat dan Bahan selama sosialisasi |

b. Praktek Penerapan di kelas

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang praktek langsung kepada siswa SDN No. 105308 Namo Bintang. Kegiatan praktek dimulai dari :

- a. Pemaparan power point mengenai Pop-Up Book
- b. Tanya jawab mengenai materi yang disosialisasikan
- c. Sosialisasi kepada siswa

c. Dokumentasi

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan pelaksanaan PKM.

3. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi (d disesuaikan dengan kondisi sesuai protokol kesehatan)
- b. Mengkoordinasi siswa SDN No. 105308 Namo Bintang
- c. Membagikan materi sosialisasi dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selama kegiatan
- d. Menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupun secara sistematis

4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan guru dapat mengimplementasikan di dalam kegiatan proses belajar mengajar selama pandemi ini.

Dengan didukung oleh ketrampilan dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, tentunya ini dapat menjadi nilai positif bagi guru, siswa dan sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan pengabdian, surat tugas pelaksanaan pengabdian telah dikirimkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 100538 Namo Bintang dan telah disetujui. Selanjutnya Dosen bersama mahasiswa melaksanakan Pengabdian Pada Hari Jumat/ 03 Februari 2023. Sebelum implementasi mahasiswa berkoordinasi kepada siswa untuk mengembalikan kursi pada tempatnya, karena mereka baru selesai melaksanakan kegiatan Jumat Bersih. Selanjutnya, dosen menjelaskan kepada Guru Kelas tentang Produk Media yang akan dikembangkan yaitu Pop Up Book Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.



Gambar 2. Mahasiswa Membantu Merapikan Kelas



Gambar 3. Penjelasan Kepada Guru

Pada saat penjelasan diminta juga supaya guru mengisi Angket tentang Media yang akan disosialisasikan yang akan menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

Media buku pop up termasuk dalam salah satu kategori media visual. Media visual adalah salah satu media yang melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua macam pesan yang di muat dalam media visual, adalah pesan verbal-visual terdiri dari kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan dan pesan nonverbal-visual merupakan pesan yang di tuangkan ke dalam simbol-simbol nonverbal-visual (Munadi, 2008:81). Media ini diharapkan dapat meingkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sekaligus minat belajar siswa. Media yang diimplemmentasikan ini merupakan hasil penelitian yaitu pengembangan media pembelajaran.

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan menjelaskan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang dibawakan oleh dosen dan dibantu oleh mahasiswa. Saat penjelasan materi digunakan media pop up book untuk membatu siswa lebih memahami materi yang akan disampaikan yaitu penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan tim pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa, siswa sangat antusias terhadap media pembelajaran yang dilakukan . Hal ini dapat dilihat dari reaksi saat media diperlihatkan siswa bergerak dari tempat duduknya semula kearah tempat duduk temannya yang lain yang sedang ditampilkan media popup book. Antusias siswa seperti yan ditunjukkan pada gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian di Kelas III



Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian di Kelas III

Bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan diberikan apresiasi yaitu hadiah dan siswa sangat senang dengan hadiah yang diberikan. Setelah pelaksanaan pengabdian, media popup book di serahkan kepada Guru kelas III (Gambar 6) agar dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.



Gambar 6. Penyerahan Media Pop-Up Book kepada Guru

SIMPULAN

Berdasarkan teori, penerapan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya peserta didik memperhatikan media yang disampaikan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada saat pelaksanaan kegiatan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas III sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: Prenada Media Group.
2. Daryanto H. 2014. *Evaluasi Pendidikan (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: P.T Rineka Cipta
3. Gegne. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
4. Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada